

Profil UPTD Puskesmas Bojongsari

Dinas Kesehatan Kota Depok

Tahun 2021

UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI 2021



**DINAS KESEHATAN KOTA DEPOK
2021**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran ALLAH Subhanahu WaTa'ala, atas berkatrahmat dan karunianya maka penyusunan Profil UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021 dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam penyusunan Profil ini kami menggunakan data pencapaian program tahun 2021 yaitu data kegiatan dari bulan januari sampai dengan desember 2021. Adapun tujuan dari penyusunan Profil ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Puskesmas secara umum maupun tentang pencapaian program Puskesmas sesuai dengan kriteria dari SPM (Standar Pelayanan Minimal) Puskesmas. Untuk tujuan tersebut kami berupaya semaksimal mungkin untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikannya.

Didasari bahwa penyajian laporan ini masih belum memenuhi harapan baik dalam hal kelengkapan data, keakuratan dan bentuk penyajiannya ini tak lepas karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan kami dalam menyusun Profil ini. Maka dalam penyusunan Profil yang akan datang kami tetap memohon bimbingan dan saran dalam penyusunan dalam penyempurnaannya.

Dan tak lupa ke pada seluruh staf UPTD Puskesmas Bojongsari, yang telah berupaya menyelesaikan hasil kegiatannya, kami haturkan banyak terima kasih, terutama atas bantuan dan kerjasamanya telah melaksanakan program dengan baik dan juga terlaksanya penyusunan Profil ini sehingga tersusun dengan baik.

Depok,
Kepala UPTD Puskesmas Bojongsari
Kota Depok



drg. Rahmina Dewi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	2 <i>i</i>
DAFTAR TABEL	2 <i>y</i>
BAB I GAMBARAN UMUM.....	5
A. VISI	6
B. Misi	1
C. Tata Nilai	1
D. Motto	1
D. Gambaran Umum Dan Kependudukan	2
BAB II SARANA KESEHATAN	13
A. Sarana Kesehatan	8
B. Akses Mutu Dan Pelayanan Kesehatan	10
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	12
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	14
A. Tenaga Kesehatan	14
B. Tenaga Non Kesehatan	15
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
A. Anggaran Kesehatan	17
B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan	17
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	24
A. Kesehatan Ibu	19
B. Kesehatan Anak	25

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	33
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	39
A. Pengendalian Penyakit Menular	34
B. Pengendalian Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	38
C. Pencegahan Penyakit tular vektor dan zoonotic	34
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	34
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	49
A. Sarana Air Minum.....	44
B. Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak	46
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	47
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan	48
E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan	49
F. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	50
BAB VII PENUTUP	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.....	4
Gambar 1.3 Piramida penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	6
Gambar 5.1 Jumlah kasus kematian Ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2019 sampai dengan 2021.....	19
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 di UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2019 - 2021	21
Gambar 5.3 Cakupan Ibu hamil resiko tinggi / Komplikasi yang ditangani di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	23
Gambar 5.4 Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap (KF Lengkap) UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021	24
Gambar 5.5 Angka Kematian bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021	26
Gambar 5.6 Cakupan KN1 dan KN Lengkap di UPTD Puskesmas Bojongsari tahun pada 2019 sampai dengan tahun 2021	27
Gambar 5.7 Gambaran Status Gizi Kurang dan Gizi Buruk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021.....	29
Gambar 5.8 Gambaran pemberian tablet tambah darah pad ibu hamil dari tahun 2019 sampai dengan 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari	30
Gambar 5.9 Distribusi Vitamin A pada bayi, balita dan ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021	31
Gambar 5.10 Cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021	32
Gambar 6.1 Grafik kasus Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gambaran Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari	4
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	5
Tabel 1.4 Data persebaran dan kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.....	7
Tabel 2.1 Fasilitas dan sarana kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.....	10
Tabel 2.2 Data kunjungan pasien UPTD Puskesmas Bojongsari berdasarkan poli tahun 2021.....	11
Tabel 2.3 Data 10 besar penyakit di UPTD Puskesmas Bojongsari	12
Tabel 3.1 Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari	14
Tabel 2.1 Tenaga non Kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari	14
Tabel 5.1 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.....	22
Tabel 5.2 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2019 sampai dengan 2021	22
Tabel 6.1 Data kasus Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	38
Tabel 7.1 Gambaran sarana air minum yang berkualitas (Layak) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	45
Tabel 7.2 Jumlah KK dengan Akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	46
Tabel 7.3 Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	47
Tabel 7.4 Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	48
Tabel 7.5 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021.....	49
Tabel 7.6 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021	50

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. VISI : Terciptanya masyarakat sehat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari, menuju kota Depok yang maju, berbudaya, dan sejahtera.

B. MISI :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang modern dan partisipatif.
2. Mewujudkan kota yang sehat, aman, tertib dan nyaman.

C. TATA NILAI :

1. Pro : Profesional dalam bekerja
2. Pi : Rapih dalam berbusana dan tatakelola ruangan
3. Ra : Ramah dalam memberikan pelayanan

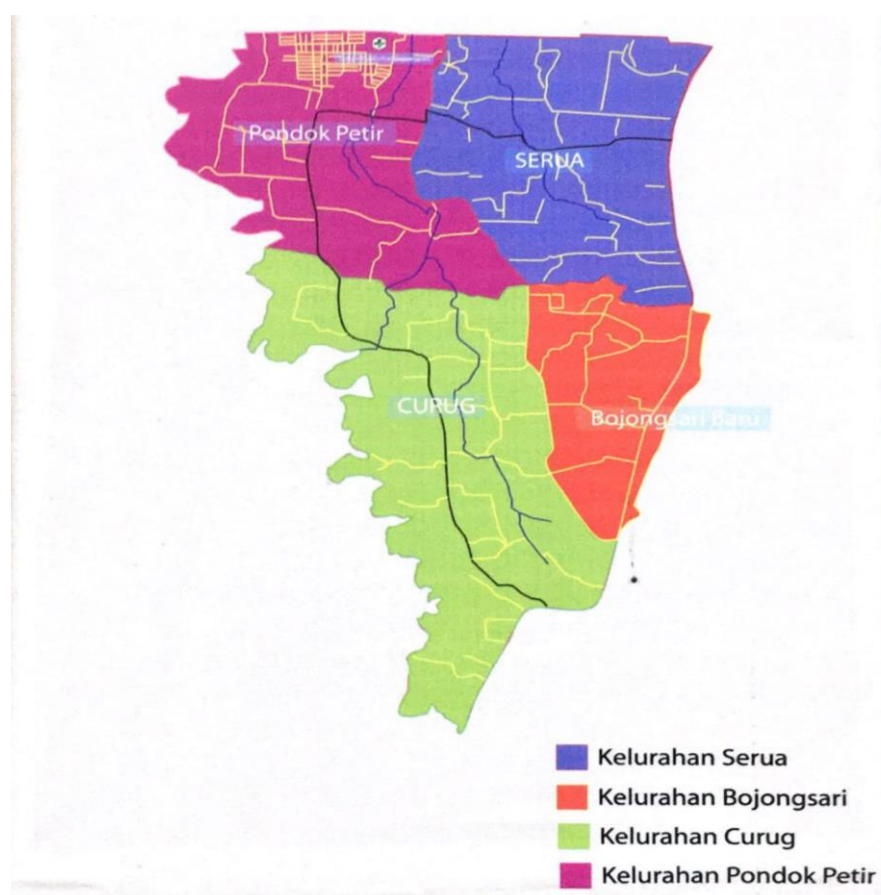
D. MOTTO : Kesehatan anda kepuasan kami, kepuasan anda tujuan kami.

E. GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN :

1. Gambaran umum wilayah

Puskesmas Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari berdiri sejak Tahun 2010. UPTD Puskesmas Bojongsari terletak di Sebelah Barat Kota Depok yang secara geografis berbatas :

- Sebelah timur : Kecamatan Sawangan kota Depok
- Sebelah Barat : Kecamatan Gunung sindur Kabupaten Bogor
- Sebelah Utara : Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bojongsari



Gambar 1.1.
Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Tabel 1.1.

Gambaran Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT	Jumlah Posyandu
1	Bojongsari Baru	1.97 km ²	9	26	9
2	Curug	4.21 km ²	16	69	15
3	Pondok Petir	3.07 km ²	19	98	19
4	Serua	3.21 km ²	14	70	18
Jumlah		12.46 km²	58	263	61

Sumber : BPS Kota Depok tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa UPTD Puskesmas Bojongsari memiliki luas wilayah 12.46 Km (1.246 ha). Dengan Wilayah binaan 4 kelurahan yakni meliputi : Kelurahan Pondok Petir, Kelurahan Serua, kelurahan Bojongsari Baru, dan kelurahan Curug. Dengan 58 RW, 263 RT, dan 61 posyandu.

2. Pertumbuhan penduduk

Gambaran suatu wilayah memiliki berbagai potensi sumber daya, dapat dilihat dari salah satu sisi, yaitu sumber daya manusia (SDM). Seperti diketahui, sumber daya manusia sebagai salah satu faktor strategis. Karena disadari posisi mereka bukan hanya sebagai sasaran dari berbagai program pembangunan akan tetapi juga SDM akan berfungsi sebagai pemikir, perencana, sekaligus pelaksana dari berbagai program pembangunan.

Jumlah penduduk merupakan modal yang potensial dan sangat menguntungkan bila diimbangi dengan peningkatan kualitas yang baik. Namun bila tidak, justru akan menjadi beban dan kendala dalam kegiatan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar tetapi kesejahteraannya tidak terjamin akan menimbulkan masalah besar yang umumnya dialami negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, yaitu kemiskinan. Atas dasar pemikiran ini pembangunan manusia dititik beratkan pada peningkatan kualitas SDM yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Penitikberatan pada kualitas SDM diperlukan karena penduduk yang besar hanya akan dapat merupakan aset pembangunan jika "kualitasnya" (dilihat dari derajat kesehatan dan atau tingkat pendidikan) cukup baik. Jumlah penduduk yang besar disadari hanya merupakan beban pembangunan jika berkualitas rendah apabila dilihat dari komposisinya secara sosial dan budaya yang sangat beragam.

Jumlah Proyeksi Penduduk kota Depok tahun 2021 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Depok 2.490.030 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 1.253.666 jiwa dan perempuan berjumlah 1.236.364 jiwa.

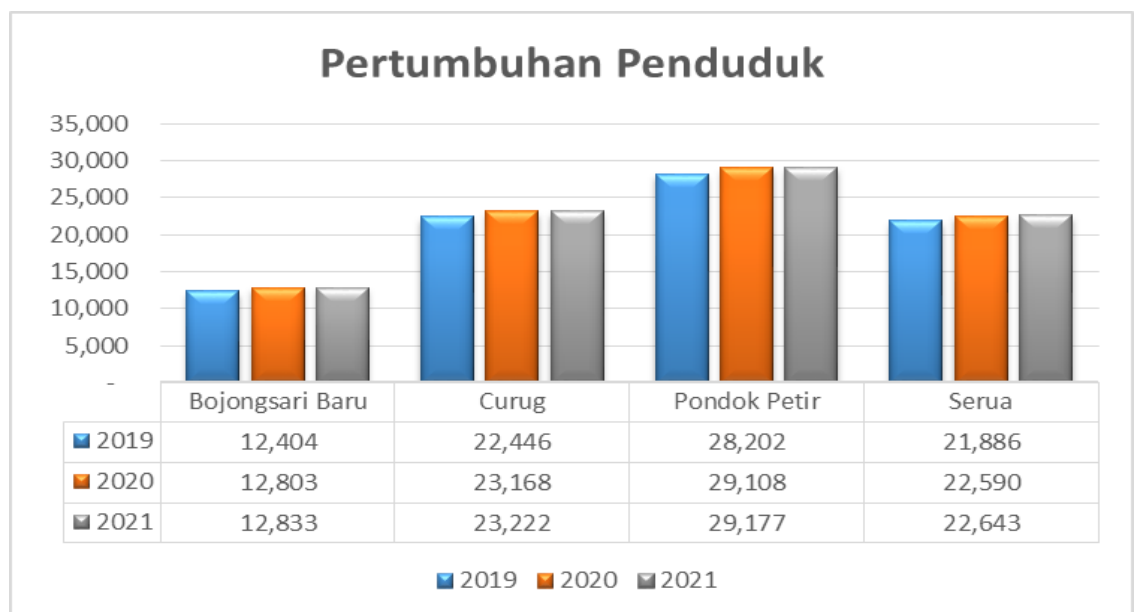
Tabel 1.2.

Jumlah penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Bojongsari Baru	6,461	6,372	12,833
2	Curug	11,692	11,530	23,222
3	Pondok Petir	14,690	14,487	29,177
4	Serua	11,400	11,243	22,643
Jumlah		44,243	43,632	87,875

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2021

Berdasarkan data pada table 1.2 di atas diketahui bahwa jumlah penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021 adalah sebanyak 87.875 Jiwa, dengan penduduk laki-laki berjumlah 44.243 jiwa dan perempuan berjumlah 43.632 jiwa.



Gambar 1.2.

Pertumbuhan Penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

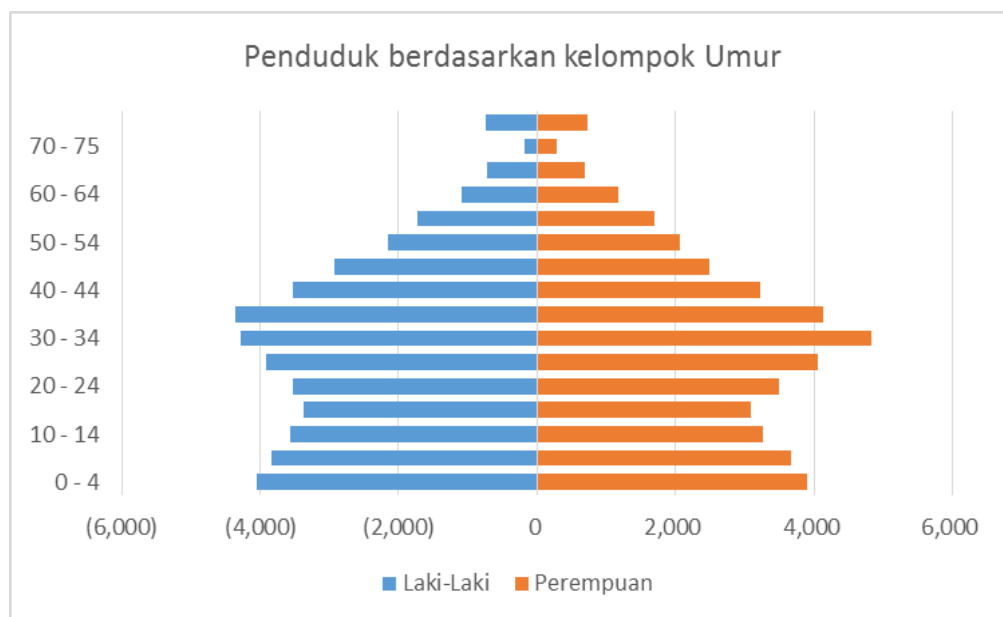
Sumber : BPS Kota Depok tahun 2021

Berdasarkan gambar 1.2 diketahui bahwa jumlah Penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari terus mengalami peningkatan setiap tahunnya .

Tabel 1.3.
Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur di wilayah kerja UPTD
Puskesmas Bojongsari tahun 2021

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	0 – 4	4,049	3,890	7,939
2	5 – 9	3,832	3,674	7,507
3	10 – 14	3,559	3,261	6,820
4	15 – 19	3,379	3,095	6,475
5	20 – 24	3,526	3,484	7,010
6	25 – 29	3,920	4,048	7,968
7	30 – 34	4,290	4,829	9,119
8	35 – 39	4,364	4,130	8,494
9	40 – 44	3,525	3,229	6,754
10	45 – 49	2,932	2,486	5,418
11	50 – 54	2,153	2,071	4,224
12	55 – 59	1,729	1,701	3,430
13	60 – 64	1,091	1,163	2,254
14	65 – 69	718	698	1,416
15	70 – 75	189	285	474
16	75 +	743	718	1,460
TOTAL		43,999	42,761	86,759

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2021



Gambar 1.3.
Piramida penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Sumber : BPS Kota Depok tahun 2021

Situasi kependudukan di suatu wilayah, selain digambarkan oleh pertumbuhan penduduk dan rasio jenis kelaminnya, juga dapat tercermin dari komposisi penduduk menurut kelompok umurnya. Dari gambar 1.3 diketahui bahwa penduduk paling banyak terdapat pada kelompok umur 30 – 34 tahun dan penduduk yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur 70-75 tahun. Diketahui juga bahwa terdapat sebanyak 22.265 jiwa penduduk yang termasuk kelompok usia belum produktif secara ekonomi yaitu berumur 0-14 tahun.

3. Persebaran dan kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk merupakan hal yang mempengaruhi tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan peraturan kepala Badan Pusat Statistik nomor 120 tahun 2020 diketahui bahwa kota Depok masuk ke dalam klasifikasi perkotaan. Gambaran persebaran dan kepadatan penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.4.
Data persebaran dan kepadatan penduduk di wilayah kerja UPTD
Puskesmas Bojongsari

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk / km ²
1	Bojongsari Baru	12,833	1.97 km ²	6.514,2
2	Curug	23,222	4.21 km ²	5.515,9
3	Pondok Petir	29,177	3.07 km ²	9.503,9
4	Serua	22,643	3.21 km ²	7.053,9
Jumlah		87,875	12.46 km²	7.052,6

Sumber : BPS Kota Depok tahun 2021

Dari tabel 1.4 diketahui bahwa wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari memiliki kepadatan penduduk sebanyak 7.052,6 jiwa penduduk per km². Wilayah yang paling padat penduduk adalah kelurahan Pondok Petir dengan kepadatan 9.503,9 jiwa penduduk per km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk paling sedikit adalah kelurahan curug dengan kepadatan 5.515,9 jiwa penduduk per km².

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes no 43 tahun 2019).

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara umum memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM).

Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Berdasarkan Keputusan Walikota Depok No. 903/157/Kpts/Dinkes/Huk/2016 tentang Penetapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kota Depok, maka UPTD Puskesmas Bojongsari termasuk Puskesmas yang berkarakteristik kawasan perkotaan dan rawat inap.

Berdasarkan Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021 ditetapkan jenis layanan di UPTD Puskesmas Bojongsari sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada di UPTD Puskesmas Bojongsari. Jenis layanan di UPTD Puskesmas Bojongsari terdiri dari :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
 - a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 1. Pelayanan Promosi Kesehatan
 2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 3. Pelayanan Gizi UKM

4. Pelayanan Kesehatan Keluarga (Kesga) UKM
5. Pelayanan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
6. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 1. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
 2. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 3. Pelayanan Kesehatan Olahraga
 4. Pelayanan Kesehatan Indera
 5. Pelayanan Pos Upaya Kesehatan Kerja
 6. Pelayanan Kesehatan Jiwa
2. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Kefarmasian dan Laboratorium
 - a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c. Pelayanan Kesehatan Keluarga (Kesga) UKP
 - d. Pelayanan Gawat Darurat
 - e. Pelayanan Gizi UKP
 - f. Pelayanan Persalinan (PONED)
 - g. Pelayanan Kefarmasian
 - h. Pelayanan Laboratorium

2. Sarana Kesehatan Penunjang

Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat selain memiliki hubungan kerja dengan dinas kesehatan Kota Depok, UPTD Puskesmas Bojongsari juga memiliki hubungan kerja dengan fasilitas kesehatan lainnya di wilayah kerja puskesmas seperti rumah sakit, klinik, praktek dokter, praktek bidan dan lain-lain sebagai jejaring puskesmas.

Fasilitas dan sarana kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari dapat dilihat pada tabel 2.1 yang menggambarkan tentang sebaran fasilitas dan sarana kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Tabel 2.1
Fasilitas dan sarana Kesehatan
Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

No	Jenis Faskes	Bojongsari Baru	Curug	Pondok Petir	Serua	Jumlah
1	Klinik Pratama					2
2	Praktek Dokter Umum					5
3	Praktek Dokter Gigi	0	0	0	0	0
4	Bidan Praktek Swasta					17
5	Laboratorium	0	0	0	0	0
6	Apotik	0	0	0	0	0
7	Pengobatan Tradisional					18

Sumber : Jejaring dan jaringan UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Kunjungan per Poli UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Berdasarkan Keputusan Walikota Depok Nomor 53 tahun 2019 tentang Penetapan Kategori Pusat kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kota Depok, UPTD Puskesmas Bojongsari ditetapkan sebagai Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned yang diberikan tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap mampu poned sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan.

Pada tahun 2021 terdapat 28594 orang jumlah pengunjung UPTD Puskesmas Bojongsari. Jumlah kunjungan berdasarkan Poli yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2021 adalah poli umum dengan 17282 orang pengunjung dan poli dengan pengunjung paling sedikit adalah poli jiwa dengan 2 orang kunjungan.

Tabel 2.2
Kunjungan UPTD Puskesmas Bojongsari berdasarkan poli tahun 2021

POLI	Laki-laki	Perempuan	TOTAL
ANAK	737	656	1393
GIGI	134	242	376
Gizi	10	22	32
HIV	0	0	0
JIWA	1	2	3
KB	0	0	0
KIA	628	3333	3961
LAB	0	0	0
LANSIA	1433	1444	2877
METADON	0	0	0
MTBS (BALITA)	981	811	1792
PONED	1	118	119
RADIOLOGI	0	1	1
Rawat Inap	2	0	2
TB / PARU	427	329	756
UMUM	6946	10336	17282
TOTAL	11300	17294	28594

Sumber : Sistem Informasi Puskesmas UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

b. Sepuluh Penyakit Terbesar di UPTD Puskesmas Bojongsari

Sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat Puskesmas Bojongsari melakukan Upaya Kesehatan Peorangan dengan memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang berkunjung untuk mencari pengobatan terhadap penyakit yang sedang diderita. Penyakit yang paling banyak ditangani oleh puskesmas tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) UPTD Puskesmas Bojongsari. Berikut sepuluh penyakit terbesar berdasarkan laporan SIMPUS UPTD Puskesmas Bojongsari.

Tabel 2.3
Data 10 Besar Penyakit di UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KODE	Topik	Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	I10	Essential (primary) hypertension	791	1659	2450
2	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	716	739	1455
3	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy	16	1118	1134
4	K30	Dyspepsia	378	722	1100
5	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	355	417	772
6	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	179	387	566
7	R50.9	Fever, unspecified	291	240	531
8	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	203	238	441
9	R51	Headache	139	292	431
10	M79.1	Myalgia	159	251	410

Sumber : Sistem Informasi Puskesmas UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penyakit paling banyak ditangani oleh UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021 adalah Hipertensi sebanyak 2450 orang pasien, penyakit paling banyak nomor 2 adalah Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) sebanyak 1455 orang.

c. Sarana Kesehatan dengan kemampuan laboratorium

Laboratorium merupakan layanan penunjang yang tersedia di UPTD Puskesmas Bojongsari. Laboratorium UPTD Puskesmas Bojongsari menerima pemeriksaan sederhana seperti pemeriksaan darah rutin, pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan urin rutin, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan widal, pemeriksaan sampel dahak, dan lain-lain.

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling di kenal di masyarakat.

Menurut Kemenkes RI, Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya. Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama

masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare.

Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri. Posyandu yang terdapat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari merupakan 60 Posyandu Mandiri.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsi sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama UPTD Puskesmas Bojongsari dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta didukung oleh sumber daya manusia kesehatan yang kompeten dan memenuhi standar pelayanan kesehatan. Berdasarkan jenis tenaganya sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Bojongsari dibagi menjadi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Berdasarkan status kepegawaiannya sumber daya kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari dibagi menjadi pegawai PNS dan pegawai Non PNS.

A. Tenaga Kesehatan

Undang-undang Nomor 36 tahun 20114 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari terdiri dari; dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisionis, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga sistem informasi kesehatan, tenaga perekam medis, tenaga epidemiologi.

Tabel 3.1
Tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	Dokter	4	4	8
2	Dokter Layanan Primer (DLP)	0	0	0
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	3	4	7

5	Bidan	4	7	11
6	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	0	0
7	Tenaga sanitasi lingkungan	0	1	1
8	Nutrisionis	1	0	1
9	Apoteker	1	0	1
10	Tenaga teknis kefarmasian	0	2	2
11	Ahli teknologi laboratorium medik	1	2	3
12	Tenaga sistem informasi kesehatan	0	1	1
13	Tenaga Epidemiologi	0	2	2
14	Tenaga perekam medis	1	0	1
TOTAL		16	23	39

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa UPTD Puskesmas Bojongsari memiliki 39 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari 16 orang PNS dan 23 orang non PNS.

B. Tenaga Non Kesehatan

Tenaga non kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari terdiri dari; tenaga administrasi keuangan, tenaga ketatausahaan, pekarya, tenaga keamanan, sopir ambulans, juru masak, pengelola data dan administrasi pendaftaran

. Tabel 3.2

Tenaga non kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	Tenaga administrasi keuangan	0	1	1
2	Tenaga ketatausahaan	1	0	1

3	Pekarya	0	3	3
4	Tenaga keamanan	0	2	2
5	Sopir Ambulance	0	2	2
6	Juru masak	0	1	1
7	Pengelola data	0	1	1
8	Administrasi pendaftaran	0	5	5
TOTAL		1	15	16

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa UPTD Puskesmas Bojongsari memiliki 16 orang tenaga non kesehatan yang terdiri dari 1 orang PNS dan 15 orang non PNS.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Pembagian Anggaran tahun di UPTD Puskesmas Bojongsari 2021 terdiri dari:

1. Dana APBD : Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas 24 jam dan PONED di UPTD Puskesmas Bojongsari sebesar Rp. 769.268.024, .
2. Dana BOK : Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Perorangan UPTD Puskesmas BOjongsari (DAK Non FISIK) sebesar Rp. 606.505.800, .
3. Dana BLUD Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas 24 jam dan PONED di UPTD Puskesmas Bojongsari sebesar Rp. 3.066.434.437, .

B. Pembiayaan Jaminanan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kepersertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah mencanangkan program BPJS Kesehatan, bagi seluruh lapisan masyarakat, baik itu untuk masyarakat umum maupun untuk Pegawai Negeri Sipil. Masyarakat yang masih menggunakan Jamkesda, perlahan-lahan mulai diintegrasikan menuju BPJS. Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2021 jumlah peserta terdaftar di fasilitas kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari adalah sebanyak 31.658 peserta.

Sejalan dengan diundangkannya UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, terhitung sejak 1 Januari 2014 program jaminan kesehatan nasional diselenggarakan oleh

BPJS Kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Depok terbagi menjadi dua yaitu:

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) Menurut sumber pembiayaannya, PBI dibagi menjadi dua yaitu PBI APBN dan PBI APBD (PBI APBD II Kota Depok dan PBI APBD I/Bantuan Gubernur).
2. Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) Yang termasuk dalam Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri dan Bukan pekerja (BP).

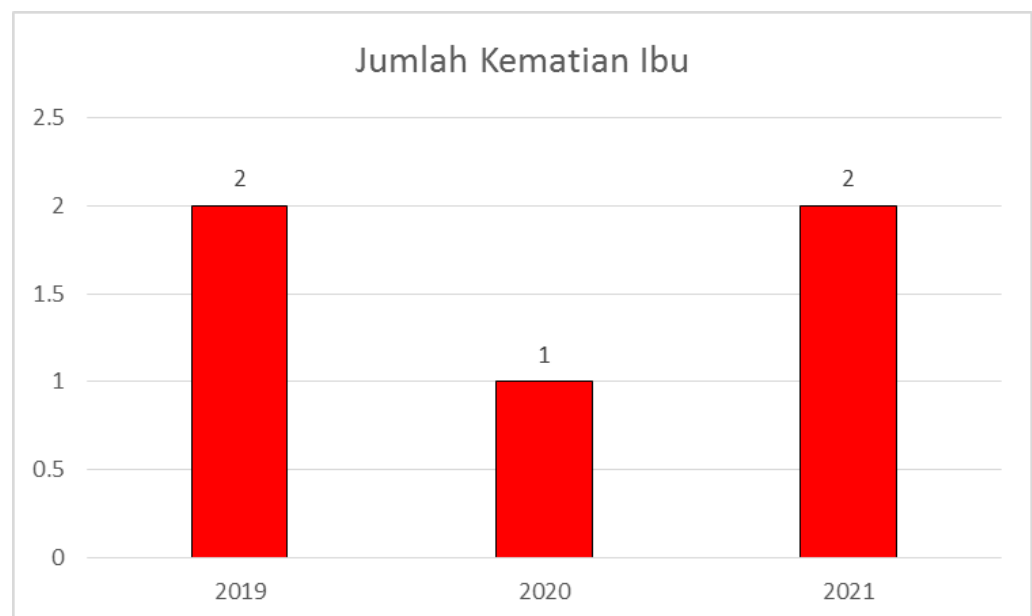
BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu.

1. Angka Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data kematian Ibu dari tahun 2019-2021 terlihat pada tabel berikut.



Gambar 5.1
Jumlah kasus kematian Ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2019 - 2021

Sumber: Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa setiap tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2021 terdapat minimal 1 kematian Ibu. Kematian ibu paling sedikit terdapat pada tahun 2021. Kematian ibu selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan Covid-19.

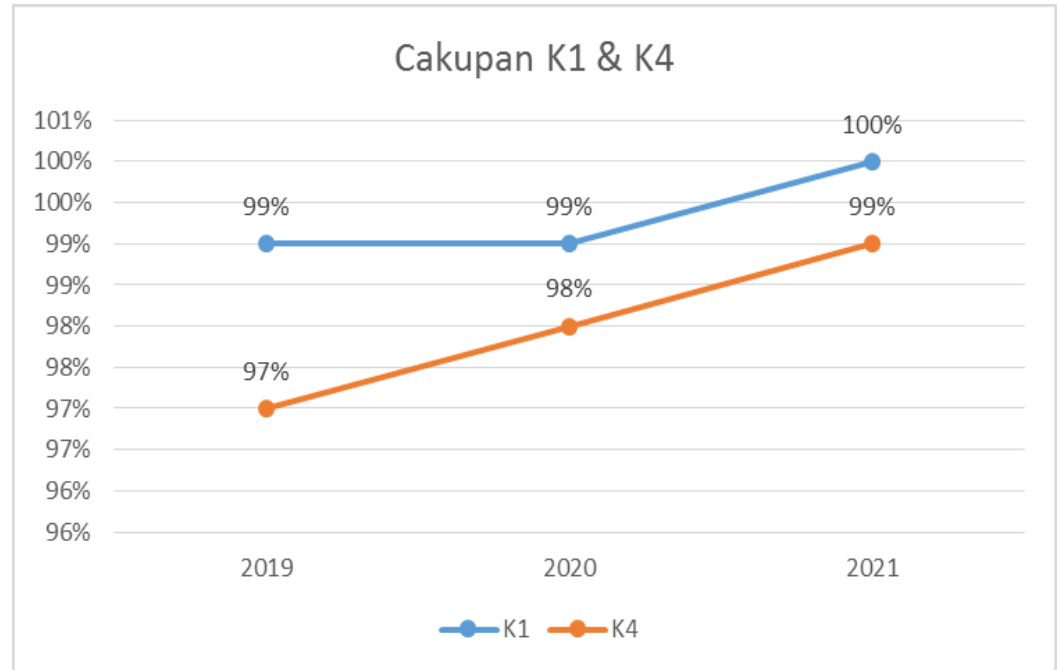
2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi.

a. Pelayanan Ibu Hamil (K1 & K4)

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif yang hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.2

Cakupan K1 dan K4 UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2019 - 2021

Sumber : Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan terus meningkat setiap tahunnya.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal:

1. Pencegahan infeksi
2. Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar.
3. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.
4. Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
5. Memberikan Injeksi Vit K 1 dan salep mata pada bayi baru lahir.

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara professional.

Tabel 5.1
Cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan

NO	Indikator	Target	Capaian	Cakupan
1	Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	1548	1548	100%

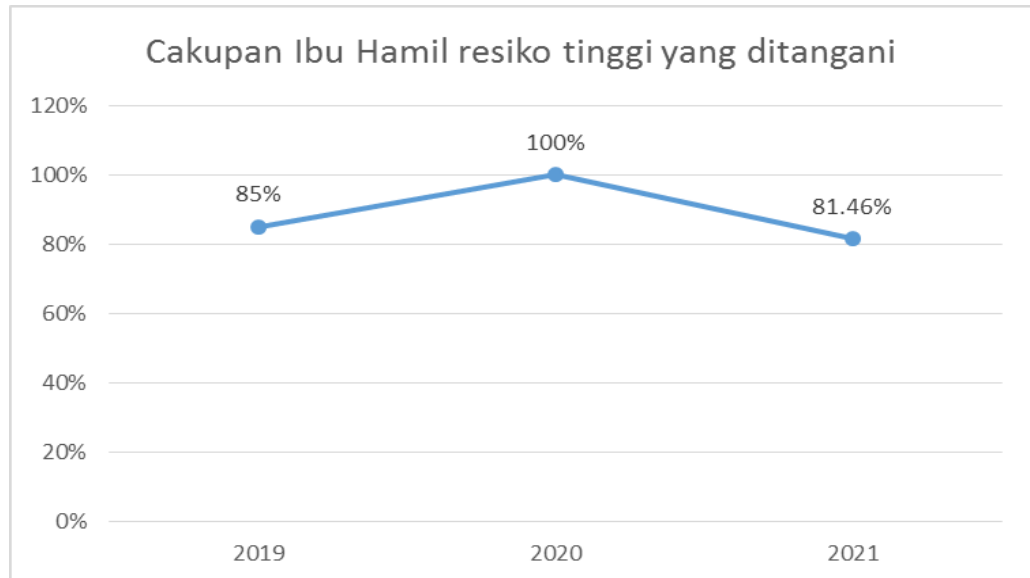
Sumber : Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa cakupan pertolongan persalinan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari adalah 100% dari sasaran 1548 orang ibu bersalin.

c. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15- 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Berdasarkan SK dinas Kesehatan kota depok tentang Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2021 disebutkan bahwa target Cakupan Komplikasi dengan neonatus yang ditangani adalah 70% dari jumlah sasaran neonatus di wilayah kerjas puskesmas.



Gambar 5.3

**Cakupan Ibu Hamil Resiko tinggi/ Komplikasi yang ditangani
di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari**

Sumber : Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Dari gambar diatas diketahui bahwa cakupan penanganan komplikasi pada ibu hamil sudah melewati target yang ditetapkan oleh dinas kesehatan kota Depok yaitu 70% dari jumlah sasaran.

d. Pelayanan Nifas

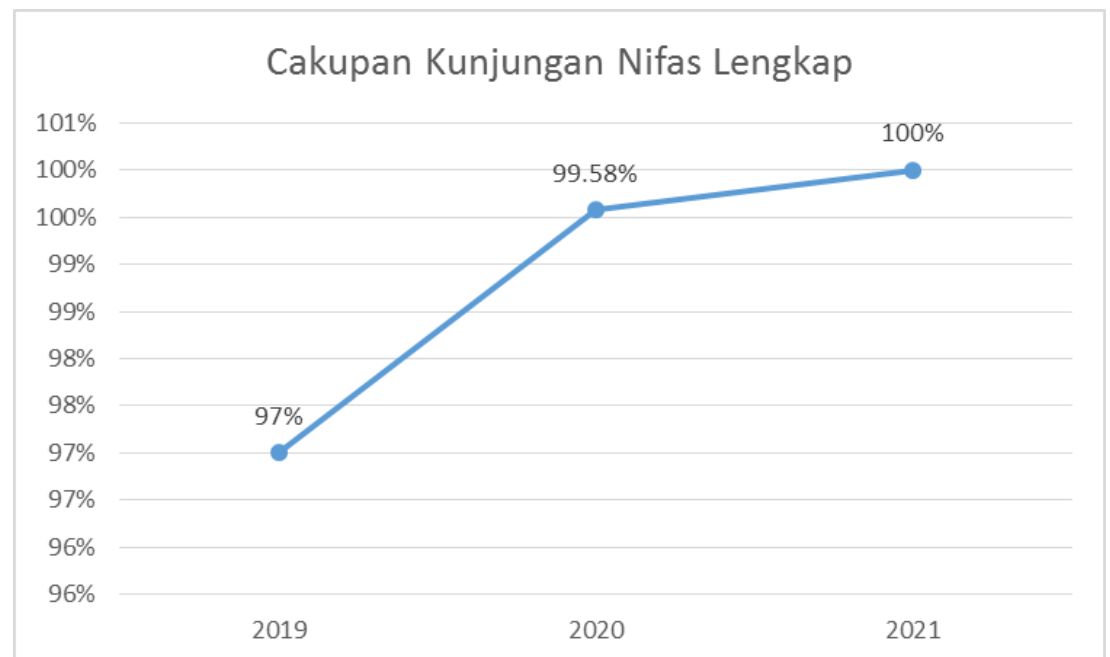
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB Pasca Persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

1. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan.
2. Kunjungan nifas ke dua dalam waktu hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan.
3. Kunjungan nifas ke tiga dalam waktu hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan.

Pelayanan yang diberikan adalah :

1. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu.
2. Pemeriksaan tinggi fundus uteri (involusi uterus).
3. Pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya.
4. Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan.
5. Pemberian kapsul Vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali , pertama segera setelah melahirkan, kedua diberikan setelah 24 jam pemberian kapsul Vitamin A pertama

Berdasarkan SK dinas Kesehatan kota Depok tentang Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2021 disebutkan bahwa target Cakupan Pelayanan Nifas lengkap adalah 100% dari jumlah sasaran ibu nifas di wilayah kerja puskesmas.



Gambar 5.4

Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap (KF Lengkap) UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2019 - 2021

Sumber: Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2019 cakupan kunjungan ibu nifas belum mencapai target yang ditetapkan oleh dinas kesehatan kota Depok yaitu sebanyak 100% dari target.

3. Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Berdasarkan SK dinas Kesehatan kota Depok tentang Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2021 disebutkan bahwa target pasangan usia subur menjadi akseptor KB adalah 80% dari jumlah sasaran ibu nifas di wilayah kerjas puskesmas. Pada tahun 2021 capaian akseptor KB adalah 85%.

B. Kesehatan Anak.

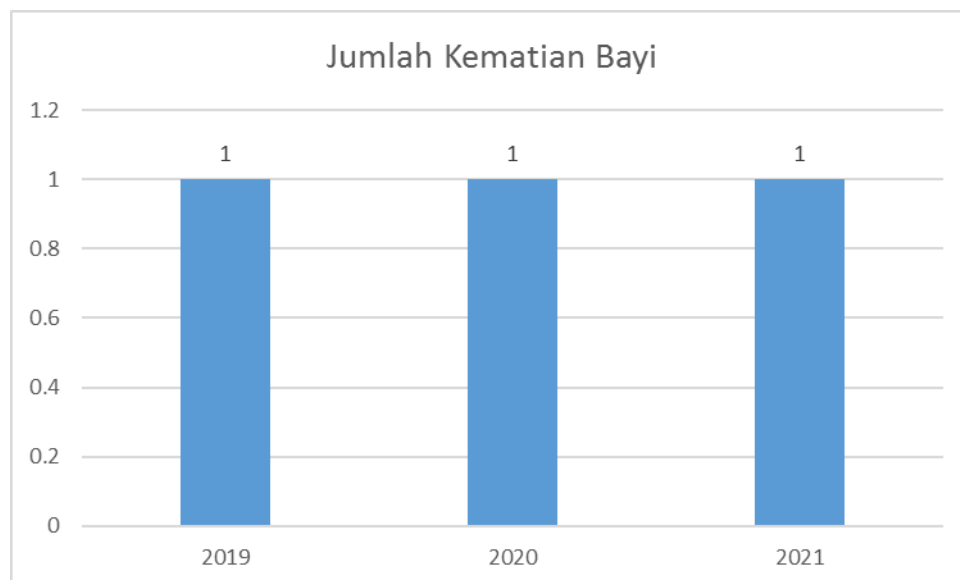
1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 – 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor- faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian maupun kesakitan di suatu

daerah antara lain tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kualitas lingkungan hidup serta upaya pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif.



Gambar 5.5

Angka Kematian Bayi dari tahun 2019 sampai tahun 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber: Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

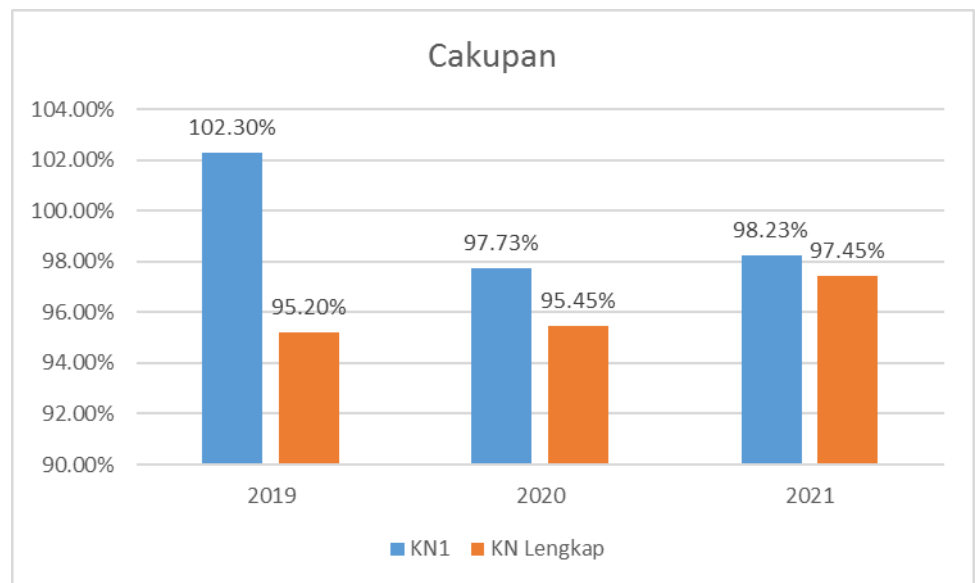
Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa setiap tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2020 terdapat 1 kematian bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari. Beberapa penyebab kematian bayi tersebut adalah karena kelainan bawaan, asfiksia, dan BBLR.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus :

- A. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) pada waktu 6 - 48 Jam setelah lahir.
- B. Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) pada hari ke 3 - 7 setelah lahir.
- C. Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) pada hari ke 8 - 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal difasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.



Gambar 5.6

Cakupan KN1 dan KN Lengkap dari tahun 2019 sampai 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber: Laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa kunjungan KN3 (Lengkap) selalu lebih sedikit dari kunjungan KN1. Dari gambar juga dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan KN1 yang sangat signifikan.

3. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah perlindungan yang paling ampuh untuk mencegah beberapa penyakit menular berbahaya . Imunisasi merangsang kekebalan tubuh bayi sehingga dapat melindungi dari beberapa penyakit berbahaya seperti penyakit saluran pernapasan akut, Polio, kerusakan hati, Tetanus, Campak dan banyak lagi penyakit berbahaya lainnya.

Pencapaian Universal Child Immunization pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapat imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah BCG untuk mencegah Penularan Tuberculosis, Imunisasi polio untuk mencegah penyakit Polio, imunisasi DPTHBhib untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Meningitis, serta Pneumonia, dan Campak mencegah penyakit campak.

Tabel 5.2

Cakupan Vaksin Dasar Lengkap dari tahun 2019 sampai 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

No	Jenis Vaksin	Cakupan (%)		
		2019	2020	2021
1	BCG	97%	100%	100%
2	DPT-HB-Hib1	97%	100%	100%
3	DPT-HB-Hib3	96%	100%	100%
4	Polio 4	96%	100%	100%
5	Campak/MR	97%	100%	100%

Sumber : Laporan Program Imunisasi tahun 2021

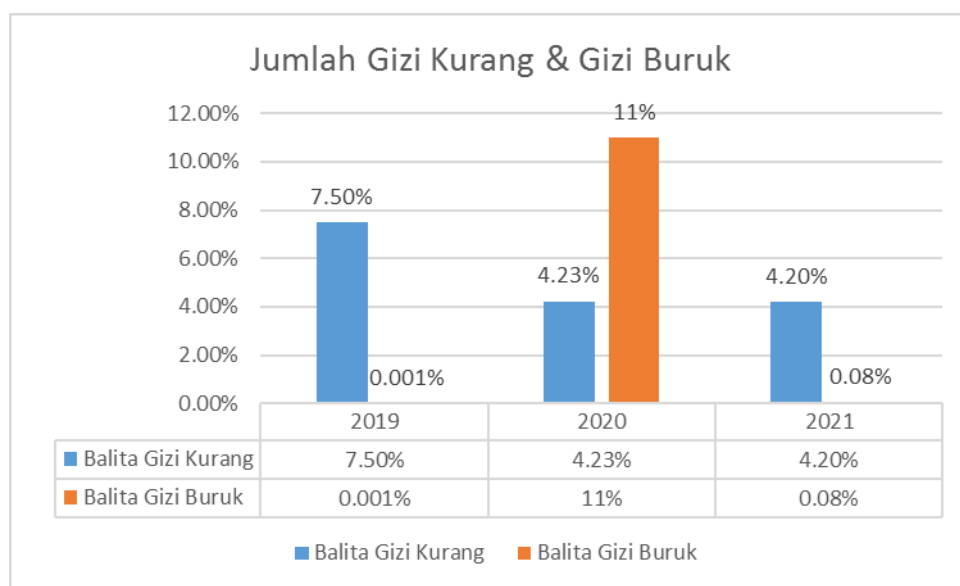
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap sudah mencapai 100% dari tahun 2020.

4. Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan, dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, kondisi gizi juga secara langsung dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut yang merupakan masa emas perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan fisiknya.

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran

antropometri yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dan dikategorikan dalam "gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk". Kondisi yang dapat dilihat dalam grafik diatas bahwa gizi baik jauh lebih banyak, untuk gizi buruk mengalami penurunan, gizi lebih dan gizi kurang masih mengalami kondisi fluktuatif. Semua itu tidak terlepas dari kerja keras tenaga gizi yang reponsif menindaklanjuti apabila terdapat kasus BGM dilapangan sehingga kasus tidak berkembang menjadi gizi buruk. Pencegahan terjadinya kasus balita gizi buruk harus terus dilakukan dengan kegiatan yang bersifat lintas program dan lintas sektor.



Gambar 5.7

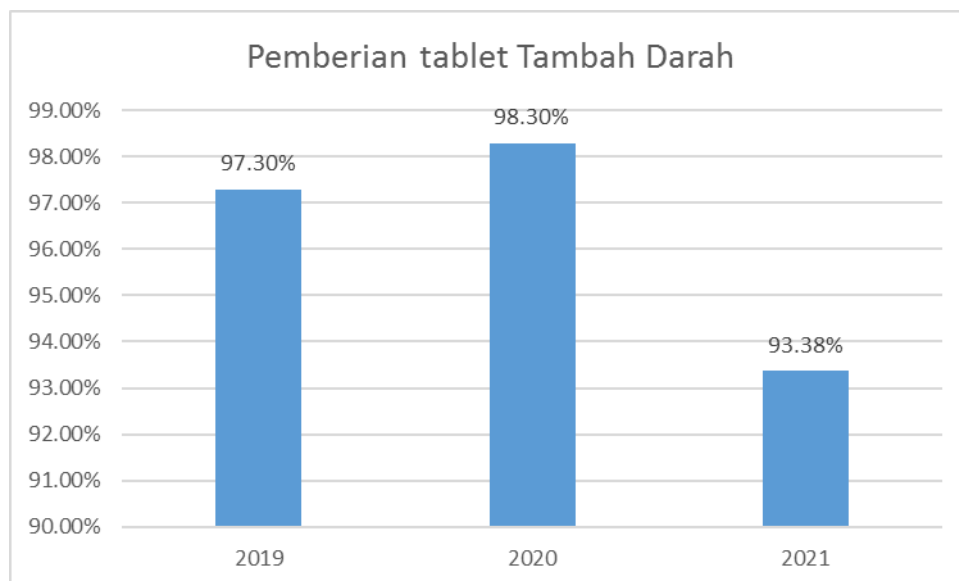
Gambaran status gizi kurang dan gizi buruk dari tahun 2019 sampai 2020 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber: Laporan Program Gizi tahun 2021

Dari gambar diatas diketahui bahwa terdapat kenaikan balita yang menderita gizi buruk yaitu sebanyak 11% dari jumlah balita pada tahun 2020. Setiap tahunnya terjadi penurunan jumlah balita yang menderita gizi kurang.

5. Pemberian Table FE

Pada saat periksa kehamilan di sarana kesehatan, ibu hamil akan mendapatkan tablet Fe yang bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kasus anemia serta meminimalkan dampak buruk akibat kekurangan Fe, karena kekurangan Fe pada ibu hamil dapat mengakibatkan terjadinya abortus, kecacatan bayi atau bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR).



Gambar 5.8

Gambaran pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dari tahun 2019 sampai tahun 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber : Laporan Program Gizi tahun 2021

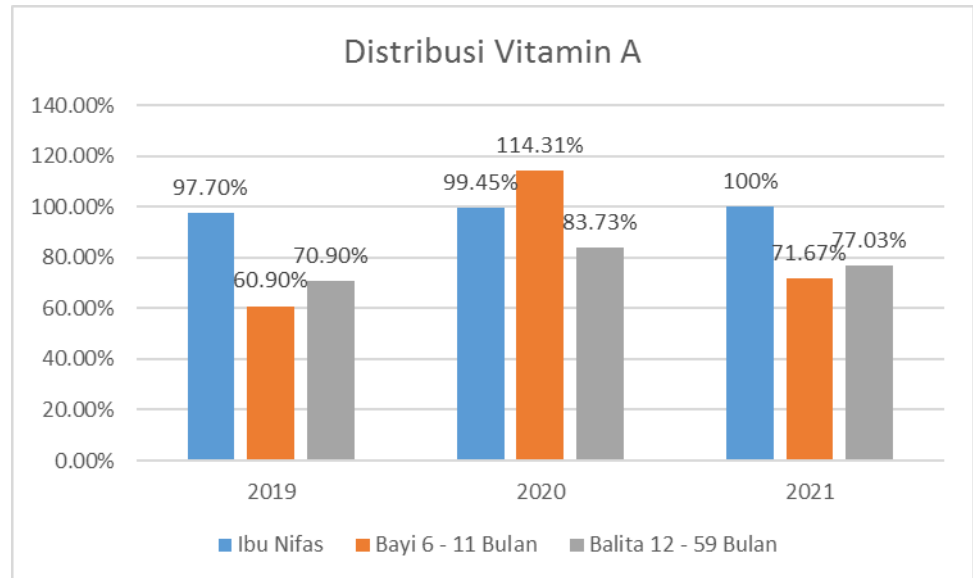
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2021 terjadi penurunan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil.

6. Distribusi Vitamin A

Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Anak-anak yang mendapat cukup vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain, maka penyakit-penyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga tidak membahayakan jiwa anak.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI (warna biru), anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI(warna merah), dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI(warna merah) sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Pemberian vitamin A diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Namun dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas tersebut belum mendapatkan kapsul vitamin A.



Gambar 5.9

Distribusi Vitamin A pada bayi, balita dan ibu Nifas dari tahun 2019 sampai 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber: Laporan Program Gizi tahun 2021

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi peningkatan distribusi vitamin A untuk ibu nifas dan bayi usia 6-11 bulan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan distribusi vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan dan balita usia 12 – 59 bulan.

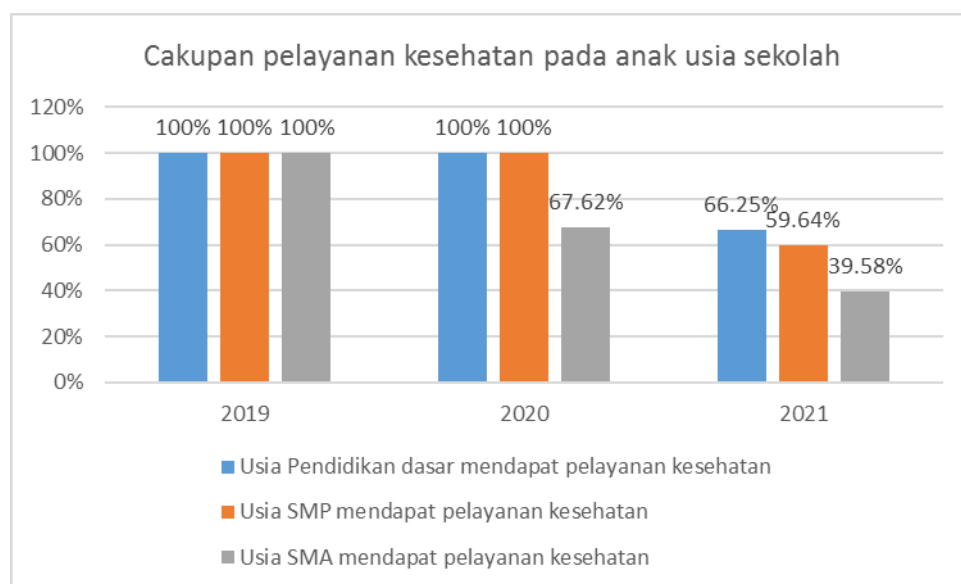
7. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan, dapat diteruskan sampai usia 2 tahun.

Pada tahun 2021 cakupan balita yang mendapat ASI Eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari adalah 79.71%.

8. Pelayanan Anak balita, Usia Sekolah dan Remaja

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak balita (pra sekolah) , usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi /pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan kesehatan anak pra sekolah serta pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/sederajat dan pelayanan kesehatan pada remaja (SMP dan SMA). Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita /pra sekolah adalah cakupan anak umur 0-5 tahun yang dideteksi kesehatan dan tumbuh kembangnya sesuai standar oleh dokter, bidan dan perawat paling sedikit dua (2) kali per tahun baik didalam gedung maupun diluar gedung seperti posyandu, taman kanak-kanak, panti asuhan. Sementara untuk pelayanan kesehatan bagi siswa SD/MI dan siswa SMP/SMA dan sederajat dilakukan melalui penjangkaran kesehatan bagi murid kelas 1 (satu) SD/MI dan SMP/SMA.



Gambar 5.10

Cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dari tahun 2019 sampai 2020 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

Sumber: Laporan Program UKS tahun 2021

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada 202 terjadi penurunan signifikan pada cakupan pelayanan anak usia sekolah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari. Hal ini terjadi dikarenakan efek pandemic Covid-19 yang tidak mengizinkan adanya kegiatan belajar metode tatap muka.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 tidak mencapai target yaitu sebanyak 43.22%. Penyebab pelayanan usia produktif tidak mencapai target adalah karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat keluarnya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berkurangnya kunjungan pasien ke UPTD Puskesmas Bojongsari.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya usia harapan hidup maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra lansia dan lansia adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di puskesmas, di posyandu lansia maupun di kelompok usia lanjut. Pelayanan kesehatan pada lansia merupakan salah satu layanan dasar yang wajib diperoleh masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Dalam Negeri No.02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 tidak mencapai target yaitu sebanyak 86.57%. Penyebab pelayanan usia lanjut tidak mencapai target adalah karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat keluarnya peraturan PSBB dan berkurangnya kunjungan pasien ke Puskesmas.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (Bakteri Tahan Asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negative juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Pada tahun 1995, program nasional pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung/Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) yang dilaksanakan di Puskesmas secara bertahap. Semenjak tahun 2000 strategi DOTS dilaksanakan secara nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

TB merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Dokter Praktek Swasta, Klinik) dan rujukan dilaporkan secara berjenjang ke tingkat kab/kota, propinsi, sampai ke pusat.

Penanggulangan TB Paru dengan strategi DOTS dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling cost-effective. Strategi DOTS dalam program penanggulangan TB Paru harus mencapai target yang telah ditentukan. Indikator nasional yang harus dipenuhi adalah angka penemuan penderita/ case detection rate sebesar 85%, angka kesembuhan/ cure rate sebesar 85%, angka konversi /conversion rate <5%. Penemuan kasus baru TB di UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021 adalah 65 kasus dan jumlah angka keberhasilan pengobatan tuberculosis paru adalah 73 kasus. Angka kesembuhan tuberculosis paru adalah 42%.

2. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru di mana pulmonary alveolus (alveoli) yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi oleh cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan oleh beberapa penyebab. Bisa terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau parasit (parasite). Radang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri biasanya diakibatkan oleh bakteri streptococcus dan mycoplasma pneumoniae. Radang paru-paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani pada paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya, seperti kanker paru-paru atau berlebihan minum alkohol.

Cakupan penemuan penderita pneumonia di UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 adalah 46.22% dari perkiraan 366 balita yang menderita pneumonia. Semua balita yang menderita pneumonia mendapatkan tatalaksana standar di UPTD Puskesmas Bojongsari

3. HIV / AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit lain. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS di Indonesia pada bulan Juni 2019 adalah sebanyak 349.883 orang dengan jumlah infeksi terbanyak terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun (71,11%) di ikuti kelompok umur 20-24 tahun (14,4%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (9%). (Estimasi dan Proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2019. Kemenkes RI)

4. Diare

Sarana air bersih dan BAB (Buang air Besar) serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit diare. Penyakit ini dapat dihubungkan dengan perbaikan higiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan kedua faktor tersebut.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita, penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian

Cakupan pelayanan terhadap penderita diare semua umur di UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 adalah 11.1% dari 2373 orang target penemuan penderita diare semua umur.

Cakupan pelayanan terhadap penderita diare balita di UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 adalah 4.8% dari 1338 orang target penemuan penderita diare balita.

5. Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Depok, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia. Seiring dengan eskalasi penambahan kasus, ditetapkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 360/137/Kpts/DPKP/Huk/2020 tentang Penetapan Status tanggap Darurat Bencana Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) di Kota Depok tanggal 18 Maret 2020.

Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi.

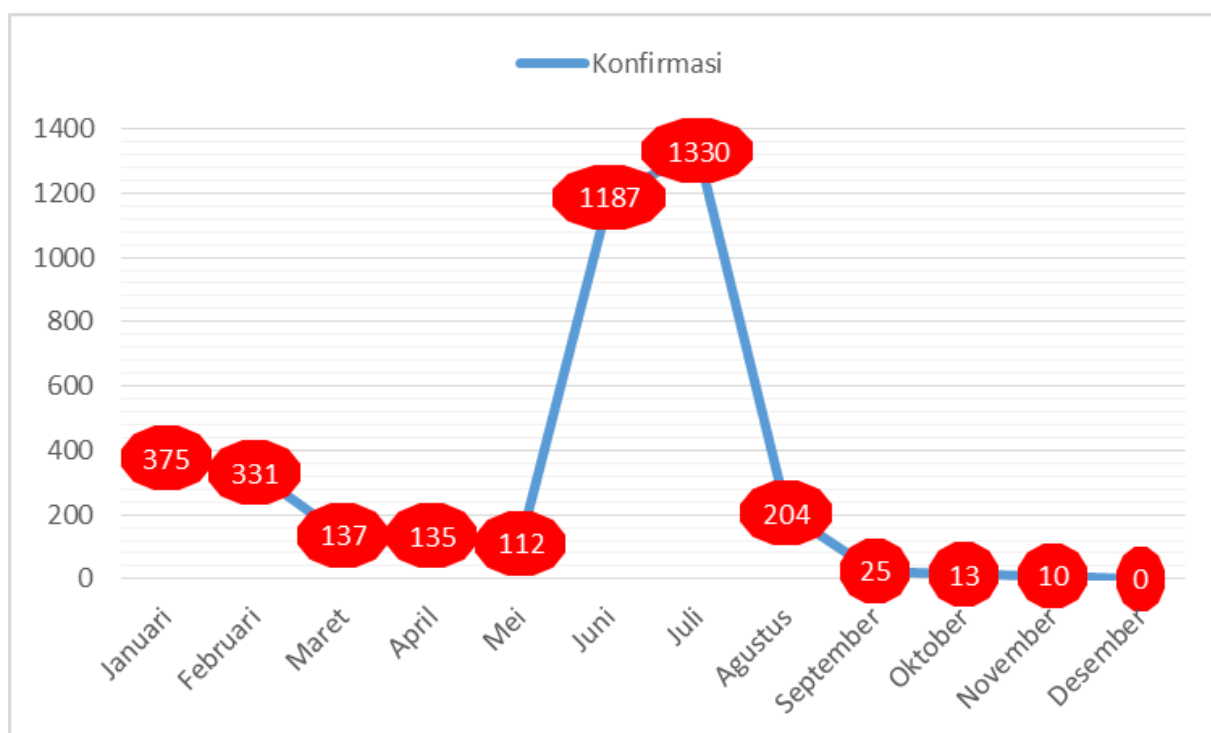
COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 μm . Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan

(misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).

Transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner.

Definisi operasional Istilah terbaru untuk kasus covid : kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, perilaku perjalanan, discarded.

Pada tahun 2021 UPTD Puskesmas Bojongsari telah melakukan tracing, testing dan treatment kepada 4.842 masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari yang terkonfirmasi positif Covid-19. Berikut adalah gambaran kasus bulanan covid-19 pada tahun 2021.



Gambar 6.1

Grafik kasus Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Sumber : Laporan surveilans UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa pada awal tahun 2021 kasus Covid-19 terus menurun, tetapi meningkat tajam pada bulan juni dan puncaknya pada bulan juli, pada bulan agustus sampai desember kasus Covid-19 terus menurun hingga mencapai angka 0 kasus pada bulan desember.

Tabel 6.1
Data kasus Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari
Tahun 2021

No	Kelurahan	Positif			Kontak Erat	Suspek
		Total	Meninggal	Sembuh		
1	Bojongsari Baru	637	18	619	898	76
2	Curug	837	13	824	1083	115
3	Pondok Petir	1512	37	1475	1860	257
4	Serua	951	21	930	1171	127
TOTAL		3937	89	3848	5012	575

Sumber: data Surveilans UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 3937 masyarakat yang terkonfirmasi positif, 89 orang diantaranya meninggal dan 3848 orang sembuh dari covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021.

B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi atau biasa disingkat dengan PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi), yaitu

1. Difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae*, yang ditandai dengan gejala panas tinggi disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tak mudah lepas dan mudah berdarah. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus Difteri.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, terdiri dari Tetanus Neonatorum yaitu tetanus pada bayi dan tetanus dengan riwayat luka. Berdasarkan laporan pada tahun 2021 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum. Kejadian kasus tetanus Neonatorum sebenarnya dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil.

3. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit akut yang disebabkan virus measles yang disebarkan melalui bersin/batuk dengan gejala awal, yaitu demam, bercak kemerahan, batuk-pilek lalu timbul ruam di seluruh tubuh. Penyakit campak sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB), dimana kematian akibat campak pada umumnya disebabkan komplikasi dengan penyakit lain seperti meningitis. Pada tahun 2021 terdapat 1 kasus campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari yaitu di kelurahan Curug.

4. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang dapat merusak hati. Penyebaran penyakit tersebut bisa melalui suntikan yang tidak aman, dari ibu ke bayi selama proses persalinan dan melalui hubungan seksual. Infeksi pada anak-anak biasanya tidak menimbulkan gejala dan walaupun ada biasanya adalah gangguan pada perut, lemah dan urine menjadi kuning. Penyakit ini bisa menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatis (kanker hati) dan dapat menimbulkan kematian. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kejadian kasus Hepatitis B di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.

5. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertusis* yang ditandai dengan gejala batuk beruntun dan disertai tarikan nafas hup yang khas serta disertai muntah. Lama batuk bisa sampai 1 - 3 bulan sehingga sering disebut batuk 100 hari. Serangan batuk lebih sering pada malam hari. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus pertusis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari

6. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

1) Difteri

Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.

2) COVID-19

Tahun 2021 COVID-19 dinyatakan sebagai KLB. Tercatat terdapat sebanyak 4.842 masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari yang terkonfirmasi positif Covid-19.

C. Pencegahan Penyakit tular vector dan zoonotic

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup digenangan air bersih di sekitar rumah. Penyakit DBD ini dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu:

- 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor;
- 2) diagnosis dini dan pengobatan dini;
- 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor ini dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala serta penyuluhan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan 1 rumah 1 jumantik dan jumat bersih. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan

maupun kader jumentik. Pengembangan sistem surveilans vector secara berkala perlu dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Pada tahun 2021 terdapat 10 kasus DBD di wilayah kerja Bojongsari dengan rincian 4 kasus di kelurahan Bojongsari Baru, 4 Kasus di kelurahan Curug, 2 kasus di kelurahan Pondok Petir, dan 3 kasus di kelurahan Serua. Dari 10 kasus DBD tersebut tidak ada yang meninggal sehingga *Case Fatality Rate* atau ratio angka kematian pada tahun 2021 adalah 0%.

2. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Cacing filaria yang menetap di dalam jaringan limfe dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin.

Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari.

D. Pengendalian penyakit tidak menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. Penyakit Tidak Menular ini juga menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Kota Depok.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua (2) pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi di antara denyut (diastole).

Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Berdasarkan data kunjungan dan pelayanan luar gedung UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 terdapat 10.354 atau 55.12% pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari mendapat pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari.

2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Berdasarkan data kunjungan dan pelayanan luar gedung UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 terdapat 1.179 orang atau 79% pasien diabetes mellitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari mendapatkan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Bojongsari.

3. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Sedangkan ODGJ Berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk. Dengan gejala halusinasi, ilusi, waham (suatu keyakinan yang tidak rasional/tidak masuk akal), gangguan proses pikir, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh. Salah satu contoh psikosis adalah skizofrenia.

OGDJ Berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (psikotik) di Kota Depok dihitung menggunakan proyeksi dan hasil perhitungan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 yaitu sebesar 3.477 jiwa. Sedangkan OGDJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di Kota Depok tahun 2020 sebesar 1.422 jiwa (40,90%).

Berdasarkan data kunjungan dan layanan luar gedung UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 diketahui bahwa terdapat sebanyak 124 orang pasien atau 11.17% ODGJ di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari mendapatkan pelayanan kesehatan di UPD Puskesmas Bojongsari

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Teori klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan yaitu: 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan.

A. Sarana Air Minum

Air bersih merupakan sumberdaya berbasis air yang bermutu baik yang harus memenuhi persyaratan, baik kualitas dan sarannya. Syarat-syarat air bersih agar dapat dikonsumsi adalah tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Sarana air minum atau penyelenggara air minum meliputi:

1. PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI)
2. Sarana air minum perpipaan non PDAM
3. Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

Sarana air minum di Inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) adalah sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Berikut gambaran sarana air minum yang berkualitas (Layah) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021.

Tabel 7.1

Gambaran Sarana Air Minum yang Berkualitas (Layak) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KELURAHAN	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI							
			SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				Jumlah	%						
			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna				
					Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna					Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna		
8	Pondok Petir	29,177	0	0	0	0	2,253	5632	2197	3525	5,015	16,243	5,015	16,243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,768	67.75
9	Curug	23,222	0	0	0	0	2,243	5607	2183	3589	3,885	15,817	3,885	15,817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,406	83.57	
10	Serua	22,643	0	0	0	0	2,195	5480	2147	3359	2,869	13,112	2,869	13,112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16,471	72.74	
11	Bojongsari baru	12,833	0	0	0	0	1,178	4395	1748	2927	1,758	6,588	1,758	6,588	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9,515	74.14		
JUMLAH (KAB/KOTA)		87,875	0	0	0	0	7,869	21,114	8,275	13,400	13,527	51,760	13,527	51,760	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65,160	74.15		

Sumber : Laporan program Kesehatan Lingkungan tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa sumber sarana air minum bagi penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari pada tahun 2021 adalah sumur gali dengan pompa dan sumur bor dengan pompa. Dari sumber sarana air minum tersebut terdapat 8.275 sumur gali dengan pompa yang memenuhi syarat dan 12.527 sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat.

B. Akses Terhadap Sanitasi yang Layak

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain .
4. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin
5. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
6. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Tabel 7.2
Jumlah KK dengan Akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat)
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
			JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
8	Pondok Petir	6,602	1	16	7,352	7,352	0	0	7,368	111.60
9	Curug	6,523	0	0	6,172	6,172	0	0	6,172	94.62
10	Serua	5,600	0	0	5,157	5,157	0	0	5,157	92.09
11	Bojongsari baru	3,291	0	0	3,082	3,082	0	0	3,082	93.65
JUMLAH (KAB/KOTA)		22,016	1	16	21,763	21,763	0	0	21,779	98.92

Sumber : Laporan Program Kesehatan Lingkungan tahun 2021

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa 98.92% (21.779) keluarga memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat).

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
2. Cuci tangan pakai sabun
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga
4. Pengamanan sampah rumah tangga
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga

Tabel 7.3
Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	Pondok Petir	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
9	Curug	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
10	Serua	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
11	Bojongsari baru	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	100.0	3	75.0	3	75.0

Dari tabel diatas diketahui bahwa belum semua desa/ Kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari melaksanakana STBM. Kelurahan yang belum melaksanakan STBM adalah kelurahan Curug.

D. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum, dimana Kementerian Kesehatan menetapkan minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Sarana pendidikan yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta terintegrasi.

Pasar yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Tabel 7.3
Tempat-Tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan
Di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KELURAHAN	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
							Σ	%	Σ				%	Σ	%	Σ									
8	Pondok Petir	9	7	4	1	0	48	1	70	9	100.0	7	100.0	4	100.0	1	100.0	0	0.0	47	97.9	0	0.0	68	97.14
9	Curug	8	4	2	0	0	32	0	46	8	100.0	4	100.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	31	96.9	0	0.0	45	97.83
10	Serua	5	5	5	0	0	22	0	37	5	100.0	5	100.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	0	0.0	35	94.59
11	Bojongsari baru	4	1	2	0	1	18	0	26	4	100.0	1	100.0	2	100.0	0	0.0	1	100.0	17	94.4	0	0.0	25	96.15
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	17	13	1	1	120	1	179	26	100.0	17	100.0	13	100.0	1	100.0	1	100.0	115	95.8	0	0.0	173	96.6

Dari tabel diatas diketahui bahwa TTU (Sarana pendidikan dan sarana kesehatan) sudah memenuhi syarat kesehatan. Dari 120 TTU tempat ibadah masih ada 5 tempat ibadah yang belum memenuhi syarat kesehatan. TTU pasar masih belum memenuhi syarat kesehatan.

E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Tabel 7.4

**Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi
Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021**

NO	KELURAHAN	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/R ESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
8	Pondok Petir	4	2	4	1	11	4	100	2	100	4	100	1	100	11	100
9	Curug	9	3	1	0	13	9	100	3	100	1	100	0	0	13	100
10	Serua	3	1	3	0	7	3	100	1	100	3	100	0	0	7	100
11	Bojongsari baru	1	4	0	0	5	1	100	4	100	0	0	0	0	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	10	8	1	36	17	100	10	100	8	100	1	100	36	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 36 TPM yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari. Semua TPM sudah memenuhi syarat hiegiene sanitasi.

F. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Rumah Tangga Sehat (Ber-PHBS) adalah rumah tangga yang seluruh anggota keluarganya telah berperilaku hidup bersih dan sehat. PHBS Rumah tangga terdiri dari 10 indikator. Data Rumah tangga yang ber-PHBS pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2020, jumlah rumah yang ber-PHBS yang dipantau sebesar 11.627 rumah sehat dan rumah yang telah melaksanakan PHBS sebesar 11627 (79.%). Sedangkan di tahun 2019 rumah yang sudah ber-PHBS sebanyak (71,69%) dari 11.569 Rumah Tangga yang disurvei. Jadi terdapat peningkatan sebesar 7%. Dari 10 indikator yang belum mencapai target 100% adalah merokok. Adanya penurunan jumlah rumah sehat, akan menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi UPTD Puskesmas Sukmajaya tahun berikutnya.

Tabel 7.5
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari tahun 2021

NO	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
8	BOJONGSARI BARU	2,936	2,936	100.00%	2,600	88.56%
9	CURUG	6,128	6,128	100.00%	5,505	89.83%
10	PONDOK PETIR	4,104	4,074	99.27%	3,676	90.23%
11	SERUA	5,064	5,064	100.00%	4,681	92.44%
Bojongsari		18,232	18,202	99.84%	16,462.0	90.44%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 16.462 atau 90.44% rumah tangga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bojongsari sudah berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB VII

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu penyajian data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat. Dibidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Namun sangat disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal.

Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bojongsari yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kota Tahun 2021 dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

TABEL 10
 JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KELURAHAN
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0	9	9	100.0	0
9			CURUG	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	100.0	14	14	100.0	0
10			PONDOK PETIR	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	100.0	19	19	100.0	1
11			SERUA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	100.0	18	18	100.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0.0	0	0.0	0	0.0	60	100.0	60	60	100.0	1
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												#DIV/0!			

TABEL 77
 PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
				JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	2,936	2,936	100.00%	2,600	88.56%
9			CURUG	6,128	6,128	100.00%	5,505	89.83%
10			PONDOK PETIR	4,104	4,074	99.27%	3,676	90.23%
11			SERUA	5,064	5,064	100.00%	4,681	92.44%
UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI				18,232	18,202	99.84%	16,462.0	90.44%

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/	DESA/KELURAHAN SIAGA					
					PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	1	-	1	-	0	1	100%
9			CURUG	1	-	1	-	0	1	100%
10			PONDOK PETIR	1	-	1	-	0	1	100%
11			SERUA	1	-	1	-	0	1	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				4	0	4	0	0	4	100

TABEL 59

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SELURUH RUMAH	2020			2021					
					RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	7,268	7,234	99.53	34	34	100.00	27	79.41	7,261	99.90
9			Curug	6,128	5,972	97.45	156	156	100.00	118	75.64	6,090	99.38
10			Serua	5,064	4,988	98.50	76	76	100.00	60	78.95	5,048	99.68
11			Bojongsari baru	2,936	2,902	98.84	34	34	100.00	26	76.47	2,928	99.73
JUMLAH (KAB/KOTA)				21,396	21,096	98.60	300	300	400	231	103.49	21,327	99.68

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
					JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	7,268	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9			Curug	5,064	3	0.06	3	100.00	3	0.06	3	100.00
10			Serua	6,128	77	1.26	72	93.51	1	0.02	1	100.00
11			Bojongsari baru	2,936	352	11.99	348	98.86	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)				21,396	432	2.02	423	97.92	4	0.02	4	100.00

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
					JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	6,602	1	16	7,352	7,352	0	0	7,368	111.60
9			Curug	6,523	0	0	6,172	6,172	0	0	6,172	94.62
10			Serua	5,600	0	0	5,157	5,157	0	0	5,157	92.09
11			Bojongsari baru	3,291	0	0	3,082	3,082	0	0	3,082	93.65
JUMLAH (KAB/KOTA)				22,016	1	16	21,763	21,763	0	0	21,779	98.92

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
					DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
9			Curug	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0
10			Serua	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
11			Bojongsari baru	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				4	4	100.0	3	75.0	3	75.0

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
									Σ	%	Σ																
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	9	7	4	1	0	48	1	70	9	100.0	7	100.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	47	97.9	0	0.0	68	97.14
9			Curug	8	4	2	0	0	32	0	46	8	100.0	4	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	96.9	0	#DIV/0!	45	97.83
10			Serua	5	5	5	0	0	22	0	37	5	100.0	5	100.0	5	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	90.9	0	#DIV/0!	35	94.59
11			Bojongsari baru	4	1	2	0	1	18	0	26	4	100.0	1	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	17	94.4	0	#DIV/0!	25	96.15
JUMLAH (KAB/KOTA)				26	17	13	1	1	120	1	179	26	100.0	17	100.0	13	100.0	1	100.0	1	100.0	115	95.8	0	0.0	173	96.6

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
8	Bojongsari	UPTD Puskesmas Bojongsari	Pondok Petir	4	2	4	1	11	4	100.00	2	100.00	4	100.00	1	100.00	11	100.00
9			Curug	9	3	1	0	13	9	100.00	3	100.00	1	100.00	0	0.00	13	100.00
10			Serua	3	1	3	0	7	3	100.00	1	100.00	3	100.00	0	0.00	7	100.00
11			Bojongsari baru	1	4	0	0	5	1	100.00	4	100.00	0	0.00	0	0.00	5	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)				17	10	8	1	36	17	100.00	10	100.00	8	100.00	1	100.00	36	100.00

TABEL 80

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM							
			SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH	%										
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT													
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA						
8	Pondok Petir	29,177	0	0	0	0	2,253	5632	2197	3525	5,015	16,243	5,015	16,243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,768	67.75
9	Curug	23,222	0	0	0	0	2,243	5607	2183	3589	3,885	15,817	3,885	15,817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,406	83.57	
10	Serua	22,643	0	0	0	0	2,195	5480	2147	3359	2,869	13,112	2,869	13,112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16,471	72.74	
11	Bojongsari baru	12,833	0	0	0	0	1,178	4395	1748	2927	1,758	6,588	1,758	6,588	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9,515	74.14	
		87,875	0	0	0	0	7,869	21,114	8,275	13,400	13,527	51,760	13,527	51,760	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65,160	74.15		

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	122	0	122	118	0	118	240	0	240
9			CURUG	213	0	213	207	0	207	419	0	419
10			PONDOK PETIR	232	0	232	225	0	225	457	0	457
11			SERUA	228	0	228	222	0	222	450	0	450
JUMLAH (KAB/KOTA)				794	0	794	772	0	772	1,566	0	1,566
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0.0			0.0			0.0		

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, DAN KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																		
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU						
					< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	240	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9			CURUG	419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10			PONDOK PETIR	457	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11			SERUA	450	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,566	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					127.71		

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									TOTAL		
				PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	COVID-19	JANTUNG	ABORTUS	LAIN-LAIN			
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
9			CURUG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10			PONDOK PETIR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11			SERUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS														
				JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	237	237	100.0	236	99.6	226	226	100.0	226	100.0	226	100.0	226	100.0	223	98.6	226	100.0		
9			CURUG	429	428	99.9	426	99.4	409	409	100.0	409	100.0	409	100.0	409	100.0	408	99.7	409	100.0		
10			PONDOK PETIR	538	538	99.9	535	99.4	514	513	99.8	513	99.8	513	99.8	513	99.8	513	99.8	511	99.4	513	99.8
11			SERUA	418	418	100.0	415	99.3	399	401	100.5	401	100.5	401	100.5	401	100.5	401	100.5	398	99.8	400	100.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,622	1,621	99.9	1,612	99.4	1,548	1,549	100.1	1,549	100.1	1,549	100.1	1,549	100.1	1,540	99.5	1,548	100.0		

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
					JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	237	236	99.58
9			CURUG	429	426	99.40
10			PONDOK PETIR	538	535	99.35
11			SERUA	418	415	99.31
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,622	1,612	99.38

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	2,545	147	6.5	979	43.0	524	23.0	289	12.7	18	0.8	76	3.3	224	9.8	2,275	89.4
9			CURUG	2,288	89	4.0	1,198	53.8	335	15.0	267	12.0	20	0.9	86	3.9	211	9.5	2,226	97.3
10			PONDOK PETIR	4,215	125	3.3	1,689	44.5	815	21.5	587	15.5	40	1.1	172	4.5	324	8.5	3,792	90.0
11			SERUA	2,089	76	3.4	1,187	52.5	349	15.4	325	14.4	15	0.7	118	5.2	176	7.8	2,261	108.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				11,137	437	4.2	5,053	48.3	2,023	19.3	1,468	14.0	93	0.9	452	4.3	935	8.9	10,461	93.9

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI dan KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	226	0	0.0	76	68.5	0	0.0	31	27.9	0	0.0	0	0.0	4	3.6	111	49.1
9			CURUG	409	0	0.0	139	66.8	0	0.0	55	26.4	0	0.0	0	0.0	14	6.7	208	50.8
10			PONDOK PETIR	514	0	0.0	197	61.0	0	0.0	85	26.3	0	0.0	0	0.0	41	12.7	323	62.8
11			SERUA	399	0	0.0	134	58.5	0	0.0	52	22.7	0	0.0	0	0.0	43	18.8	229	57.4
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,548	0	0.0	546	69.7	0	0.0	223	28.5	0	0.0	0	0.0	14	1.8	783	50.6

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
														S	%	S	%	S	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	237	47	43	90.7	122	118	240	18	18	36	12	65.7	11	62.0	23	63.9
9			CURUG	429	86	64	74.7	213	207	419	32	31	63	20	62.7	20	64.5	40	63.6
10			PONDOK PETIR	538	108	90	83.6	232	225	457	35	34	69	19	54.7	19	56.2	38	55.5
11			SERUA	418	84	64	76.6	228	222	450	34	33	67	15	43.9	18	54.1	33	48.9
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,622	324	261	80.5	794	772	1,566	119	116	235	66	55.4	68	58.7	134	57.0

TABEL 33
 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	122	118	240	122	100.0	118	100.0	240	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9			CURUG	213	207	419	213	100.0	207	100.0	419	100.0	1	0.5	0	0.0	1	0.2
10			PONDOK PETIR	232	225	457	232	100.0	225	100.0	457	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11			SERUA	228	222	450	228	100.0	222	100.0	450	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				794	772	1,566	794	100.0	772	100.0	1,566	100.0	1	0.1	0	0.0	1	0.1

TABEL 34
 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	122	118	240	109	89.6	117	98.9	226	94.1	111	91.2	115	97.2	226	94.1
9			CURUG	213	207	419	210	98.7	199	96.2	409	97.5	207	97.3	199	96.2	406	96.8
10			PONDOK PETIR	232	225	457	263	113.6	250	111.0	513	112.3	258	111.4	244	108.3	502	109.9
11			SERUA	228	222	450	204	89.5	197	88.8	401	89.2	204	89.5	197	88.8	401	89.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				794	772	1,566	786	99.0	763	98.8	1,549	98.9	780	98.2	755	97.8	1,535	98.0

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	240	227	94.6	89	71	79.8
9			CURUG	419	410	97.7	151	118	78.1
10			PONDOK PETIR	457	505	110.6	171	133	77.8
11			SERUA	450	406	90.3	190	158	83.2
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,566	1,548	98.8	601	480	79.9

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
				L	P	L + P	L		P		L + P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	109	108	217	114	104.86	110	101.99	224	103.43
9			CURUG	197	195	392	194	98.61	205	105.03	399	101.81
10			PONDOK PETIR	247	245	492	256	103.57	247	100.72	503	102.15
11			SERUA	192	190	382	202	105.30	197	103.52	399	104.41
JUMLAH (KAB/KOTA)				744	739	1,483	766	102.89	759	102.77	1,525	102.83

TABEL 41
 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					S	%		S	%		S	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	217	151	69.72	883	742	84.02	1,100	893	81.21
9			CURUG	392	306	78.08	1,641	1,491	90.88	2,033	1,797	88.41
10			PONDOK PETIR	492	395	80.22	2,134	1,620	75.90	2,627	2,015	76.71
11			SERUA	382	320	83.74	1,698	1,448	85.27	2,080	1,768	84.99
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,483	1,172	79.03	6,356	5,301	83.40	7,839	6,473	82.57

TABEL 42
 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
				L	P	L + P	L		P		L + P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	537	482	1,019	396	73.74	404	83.82	800	78.51
9			CURUG	1,127	1,017	2,144	743	65.93	741	72.86	1,484	69.22
10			PONDOK PETIR	957	894	1,851	966	100.94	960	107.38	1,926	104.05
11			SERUA	914	820	1,734	765	83.70	741	90.37	1,506	86.85
JUMLAH (KAB/KOTA)				3,535	3,213	6,748	2,870	81.19	2,846	88.58	5,716	84.71

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI**

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
				L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
L	P	L+P	L				P	L+P				
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	572	552	1,124	238	208	446	41.59	37.71	39.69
9			CURUG	1,051	1,013	2,063	451	461	912	42.93	45.53	44.20
10			PONDOK PETIR	1,325	1,277	2,601	548	510	1,058	41.37	39.95	40.67
11			SERUA	1,095	1,055	2,150	647	583	1,230	59.10	55.25	57.21
JUMLAH (KAB/KOTA)				4,042	3,896	7,938	1,884	1,762	3,646	46.61	45.23	45.93

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI**

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	700	18	2.57	700	15	2.14	700	15	2.14
9			CURUG	1,305	41	3.14	1,305	41	3.14	1,305	27	2.07
10			PONDOK PETIR	1,642	71	4.32	1,642	54	3.29	1,642	50	3.05
11			SERUA	1,555	83	5.34	1,555	82	5.27	1,555	49	3.15
JUMLAH (KAB/KOTA)				5,202	213	4.09	5,202	192	3.69	5,202	141	2.71

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*	SEKOLAH										
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	276	1	0.4	122	66	54.1	256	16	6.3	1,758	166	9.4	4	2	50.0	1	1	100.0	2	2	100.0
9			CURUG	434	98	22.6	257	89	34.6	341	0	0.0	3,229	632	19.6	8	6	75.0	4	2	50.0	2	0	0.0
10			PONDOK PETIR	594	74	12.5	308	3	1.0	181	1	0.6	4,729	648	13.7	10	6	60.0	7	2	28.6	4	1	25.0
11			SERUA	410	64	15.6	587	201	34.2	367	2	0.5	4,437	982	22.1	5	4	80.0	5	3	60.0	6	2	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,714	237	13.8	1,274	359	28.2	1,145	19	1.7	14,153	2,428	17.2	27	18	66.7	17	8	47.1	14	5	35.7

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	369	364	733	202	54.74	213	58.52	415	56.62
9			CURUG	628	714	1,342	459	73.09	323	45.24	782	58.27
10			PONDOK PETIR	782	859	1,641	258	32.99	259	30.15	517	31.51
11			SERUA	525	525	1,050	361	68.76	223	42.48	584	55.62
JUMLAH (KAB/KOTA)				2,304	2,462	4,766	1,280	55.56	1,018	41.35	2,298	48.22

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6	BOJONGSARI	BOJONGSARI	2,325	825	35.5	545	23.4	441	19.0	336	14.5	234	10.1	1,556	66.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,325	825	35.5	545	23.4	441	19.0	336	14.5	234	10.1	1,556	66.9

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
6	BOJONGSARI	BOJONGSARI	11,373	99	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,373	99	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
6	BOJONGSARI	BOJONGSARI	13,698	924	6.7	545	4.0	441	3.2	336	2.5	234	1.7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,698	924	6.7	545	4.0	441	3.2	336	2.5	234	1.7		

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6	7
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	1	1	100.00
9			CURUG	1	1	100.00
10			PONDOK PETIR	1	1	100.00
11			SERUA	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)				4	4	100.00

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI																				
					HB0									BCG											
					< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	794	772	1,566	827	104.2	816	105.7	1,643	104.9	5	0.6	6	0.8	11	0.7	765	96.3	744	96.4	1,509	96.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			794	772	1,566	827	104.2	816	105.7	1,643	104.9	5	0.6	6	0.8	11	0.7	765	96.3	744	96.4	1,509	96.4		

TABEL 39
 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
6	BOJONGSARI	BOJONGSARI	744	739	1,483	724	97.3	712	96.3	1,436	96.8	724	97.3	712	96.3	1,436	96.8	722	97.0	696	94.2	1,418	95.6	724	97.3	704	95.3	1,428	96.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			744	739	1,483	724	97.3	712	96.3	1,436	96.8	724	97.3	712	96.3	1,436	96.8	722	97.0	696	94.2	1,418	95.6	724	97.3	704	95.3	1,428	96.3

TABEL 40
 CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	BOJONGSARI	BOJONGSARI	1,184	1,127	2,312	711	60.03	699	62.01	1,410	60.99	711	60.03	699	62.01	1,410	60.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,184	1,127	2,312	711	60.03	699	62.0	1,410	60.99	711	60.03	699	62.01	1,410	60.99

TABEL 61					
JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	3,165	0
9			CURUG	5,767	0
10			PONDOK PETIR	7,619	0
11			SERUA	5,723	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				22,274	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					0.0

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																			
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
				L	P	L+P								L	P	L+P							
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9			CURUG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10			PONDOK PETIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11			SERUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
CASE FATALITY RATE (%)							0.0							0.0									
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0.00	0.00	0.00						

TABEL 63						
KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM						
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI						
TAHUN 2021						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	0	0	0.0
9			CURUG	0	0	0.0
10			PONDOK PETIR	0	0	0.0
11			SERUA	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0.0

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
11	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	777	756	21	97.2973	2.7027
12		CURUG	1,174	1,157	17	98.5520	1.4480
13		PONDOK PETIR	1,793	1,746	47	97.3787	2.6213
14		SERUA	1,129	1,104	25	97.7857	2.2143
KOTA DEPOK			4,873	4,763	110	97.7427	2.2573

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA

KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	RDT-AG	RT-PCR DAN RDT-AG		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTA DEPOK	124	231	355	355	446,195	89,753	355,337	705	400	226,044	105,888	2,490,030	90,779.63	46.84
KOTA DEPOK		124	231	355	355	446,195	89,753	355,337	705	400	226,044	105,888	2,490,030	90,779.63	46.84

Sumber :

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

PCR	226044	71685	153254	705	400
Antigen	220151	18068	202083	0	0

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
DI WILAYAH KERJA UPTD BOJONGSARI

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
11	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	16	9	7	15	14	26	8	14	85	125	132	131	93	89	-	1	5	7	360	417
12		CURUG	14	14	20	22	49	50	52	57	103	137	225	208	107	108	-	1	2	5	572	602
13		PONDOK PETIR	25	14	25	27	47	62	37	38	201	250	245	275	227	287	3	-	15	15	825	968
14		SERUA	12	16	24	23	48	39	23	19	83	133	223	227	130	120	1	1	2	5	546	583
KOTA DEPOK			67	53	76	87	158	177	120	128	472	645	825	841	557	604	4	3	24	32	2,303	2,570

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
				JUMLAH SASARAN			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	PONDOK PETIR	8,062	8,169	16,231	3,376	41.88	3,431	42.00	6,807	41.94
9			CURUG	7,885	7,693	15,578	2,994	37.97	3,102	40.32	6,096	39.13
10			SERUA	6,947	6,701	13,648	2,707	38.97	2,694	40.20	5,401	39.57
11			BOJONGSARI BARU	4,026	3,929	7,955	2,136	53.06	2,019	51.39	4,155	52.23
JUMLAH (KAB/KOTA)				26,920	26,492	53,412	11,213	41.65	11,246	42.45	22,459	42.05

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	PONDOK PETIR	3,018	3,081	6,100	1,393	46.16	1,387	45.02	2,780	45.57
9			CURUG	2,905	2,869	5,775	1,369	47.13	1,443	50.30	2,812	48.69
10			SERUA	2,550	2,466	5,016	1,218	47.76	1,277	51.78	2,495	49.74
11			BOJONGSARI BARU	1,500	1,465	2,965	1,078	71.87	1,189	81.16	2,267	76.46
JUMLAH (KAB/KOTA)				9,973	9,881	19,856	5,058	50.72	5,296	53.60	10,354	52.15

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L+P	%
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	PONDOK PETIR	239	244	483	162	67.78	168	68.85	330	68.32
9			CURUG	230	227	457	159	69.13	146	64.32	305	66.74
10			SERUA	202	195	397	160	79.21	140	71.79	300	75.57
11			BOJONGSARI BARU	119	116	235	121	101.68	123	106.03	244	103.83
JUMLAH (KAB/KOTA)				790	782	1,572	602	76.20	577	73.79	1,179	75.00

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6	Bojongsari	Puskesmas Bojongsari		17,098	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	17,098	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
				SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	18	3	16.70%
9			CURUG	33	5	15.38%
10			PONDOK PETIR	41	4	9.79%
11			SERUA	32	1	3.15%
JUMLAH (KAB/KOTA)				123	13	10.57%

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI TAHUN 2021									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	0	4	0.00	87	6	0.07
9			CURUG	0	4	0.00	102	22	0.22
10			PONDOK PETIR	0	9	0.00	189	37	0.20
11			SERUA	0	3	0.00	137	26	0.19
JUMLAH (KAB/ KOTA)				-	20	0.00	515	91	0.18

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
									L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	3	0	0.00	2	66.67	289	377	666	176	60.90	242	64.19	418	62.76	48	80	128	11	22.92	18	22.50	29	22.66
9			CURUG	8	0	0.00	6	75.00	1,044	978	2,022	622	59.58	488	49.90	1,110	54.90	267	122	389	28	10.49	34	27.87	62	15.94
10			PONDOK PETIR	10	0	0.00	10	100.00	2,031	2,203	4,234	1,422	70.01	1,102	50.02	2,524	59.61	544	413	957	62	11.40	47	11.38	109	11.39
11			SERUA	5	0	0.00	5	100.00	1,226	1,241	2,467	523	42.66	655	52.78	1,178	47.75	184	188	372	82	44.57	19	10.11	101	27.15
JUMLAH (KAB/ KOTA)				26	0	0.00	23	88.46	4,590	4,799	9,389	2,743	59.76	2,487	51.82	5,230	55.70	1,043	803	1,846	183	17.55	118	14.69	301	16.31

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN

KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sawangan	26.19	0	7	7	176,982	47,800	3.7	6,757.63
2	Bojongsari	19.30	0	7	7	142,843	36,615	3.9	7,401.21
3	Pancoran Mas	18.03	0	6	6	301,503	73,717	4.1	16,722.32
4	Cipayung	11.45	0	5	5	183,206	47,898	3.8	16,000.52
5	Sukmajaya	17.35	0	6	6	332,718	78,485	4.2	19,176.82
6	Cilodong	16.19	0	5	5	179,049	48,076	3.7	11,059.21
7	Cimanggis	21.58	0	6	6	346,568	75,661	4.6	16,059.70
8	Tapos	33.26	0	7	7	309,668	77,377	4.0	9,310.54
9	Beji	14.56	0	6	6	237,612	48,701	4.9	16,319.54
10	Limo	11.84	0	4	4	125,968	29,117	4.3	10,639.22
11	Cinere	10.55	0	4	4	153,911	27,536	5.6	14,588.71
KABUPATEN/KOTA		200.30	0	63	63	2,490,030	590,983	4.2	12,431.50

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	103,067	99,337	202,404	103.8
2	5 - 9	97,203	93,335	190,538	104.1
3	10 - 14	91,550	87,367	178,917	104.8
4	15 - 19	101,306	99,709	201,015	101.6
5	20 - 24	111,736	106,528	218,263	104.9
6	25 - 29	112,688	109,413	222,102	103.0
7	30 - 34	120,172	125,553	245,726	95.7
8	35 - 39	112,605	114,987	227,592	97.9
9	40 - 44	99,252	97,767	197,019	101.5
10	45 - 49	88,190	84,610	172,800	104.2
11	50 - 54	69,989	66,496	136,486	105.3
12	55 - 59	54,587	58,762	113,349	92.9
13	60 - 64	38,366	38,010	76,376	100.9
14	65 - 69	27,229	24,972	52,201	109.0
15	70 - 74	6,880	9,107	15,987	75.5
16	75+	18,845	20,411	39,256	92.3
KABUPATEN/KOTA		1,253,666	1,236,364	2,490,030	101.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				37.52	

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
				L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
										JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	13	4	17	26	15	41	4	30.8	3	75.0	7	41.2	17	65.4	11	73.3	28	68.3	21	80.8	14	93.3	35	85.4	0	0.0
9			CURUG	4	2	6	10	4	14	0	0.0	1	50.0	1	16.7	8	80.0	3	75.0	11	78.6	8	80.0	4	100.0	12	85.7	0	0.0
10			PONDOK PETIR	5	3	8	8	8	16	1	20.0	2	66.7	3	37.5	7	87.5	6	75.0	13	81.3	8	100.0	8	100.0	16	100.0	0	0.0
11			SERUA	3	4	7	3	7	10	2	66.7	3	75.0	5	71.4	1	33.3	4	57.1	5	50.0	3	100.0	7	100.0	10	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				25	13	38	47	34	81	7	28.0	9	69.2	16	42.1	33	70.2	24	70.6	57	70.4	40	85.1	33	97.1	73	90.1	0	0.0

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	7,938	1,330	1,328	99.8	367	16	14	0	0	16	14	30	8.2	699	601	1,300
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,938	1,330	1,328	99.8	367	16	14	0	0	16	14	30	8.2	699	601	1,300
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.62															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	15.4	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	2	0	2	15.4	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	3	0	3	23.1	40	10	50	384.6	2	0	2
6	30 - 39 TAHUN	7	1	8	61.5	58	22	80	615.4	3	1	4
7	40 - 49 TAHUN	2	0	2	15.4	34	9	43	330.8	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	9	0	9	69.2	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	15.4	0	1	1
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	1	13		145	43	188		6	2	8
PROPORSI JENIS KELAMIN		92.3	7.7			77.1	22.9			75.0	25.0	

TABEL 54					
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KOTA DEPOK					
TAHUN 2021					
NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	1.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0.5
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0.5
4	20 - 24 TAHUN	24	4	28	14.1
5	25 - 49 TAHUN	122	34	156	78.4
6	≥ 50 TAHUN	9	2	11	5.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		157	42	199	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.9	21.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					54,039
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					21,721
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					40.20

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	87,875	2,373	1,338	258	10.9	58	4.3	261	101.2	61	105.2	61	105.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			87,875	2,373	1,338	258	10.9	58	4.3	261	101.2	61	105.2	61	105.2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS BARU									
				Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU			0		1	1	0	1	1	
9			CURUG			0	3	1	4	3	1	4	
10			PONDOK PETIR			0			0	0	0	0	0
11			SERUA			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	3	2	5	3	2	5	
PROPORSI JENIS KELAMIN				0.00	0.00		60.00	40.00		60.00	40.00		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK											0.24	0.16	0.20

TABEL 59
 JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR									
				Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU			0			1	1	0	1	1
9			CURUG			0	3	1	4	3	1	4	
10			PONDOK PETIR			0				0	0	0	0
11			SERUA			0				0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	3	2	5	3	2	5	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.02	

TABEL 60
 PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
				PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
				L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
							JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU			0		0.0		0.0	0	0.0			0		0.0		0.0	0	0.0
9			CURUG			0		0.0		0.0	0	0.0	2		2		0.0		0.0	0	0.0
10			PONDOK PETIR			0		0.0		0.0	0	0.0	1		1		0.0		0.0	0	0.0
11			SERUA			0		0.0		0.0	0	0.0	1	2	3		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 65
 KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9			CURUG	10	5	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10			PONDOK PETIR	7	4	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11			SERUA	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				27	16	43	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				2.15	1.29	1.73						

TABEL 66
 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KOTA DEPOK
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	SUSPEK	MALARIA															
					KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU				0	0.0			0		0.0			0	0.0	0.0	0.0	
9			CURUG			0	0.0			0		0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
10			PONDOK PETIR			0	0.0			0		0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
11			SERUA			0	0.0			0		0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0.00	0.00	0.00									

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
				KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
8	BOJONGSARI	BOJONGSARI	BOJONGSARI BARU			0			0			0			0	0	0	0
9			CURUG			0			0			0			0	0	0	0
10			PONDOK PETIR			0			0			0			0	0	0	0
11			SERUA			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
DI UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB TOTAL I		0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2

TABEL 12

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	2	6	8	11
SUB TOTAL I		2	6	8	11

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
DI UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	1	1	2	1	0	1	0	1	1
SUB TOTAL I		1	1	2	1	0	1	0	1	1

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
DI UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI 0
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
SUB TOTAL I		0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
DI UPTD PUSKESMAS BOJONGSARI
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	1	1	2	0	1	1	1	2	3
SUB TOTAL I		1	1	2	0	1	1	1	2	3

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	UPTD Puskesmas Bojongsari	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
SUB TOTAL I		0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9